

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan peran penuh peneliti saat di lapangan untuk melakukan observasi guna untuk memahami dan mengungkapkan fakta pada keadaan sekitar.¹ Jenis penelitian lapangan digunakan untuk mengetahui langsung objek penelitian yaitu pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini bersifat sosial dan metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya secara ilmiah guna memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dengan menggunakan analisis terhadap kejadian tersebut kemudian menarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang abstrak terhadap kejadian tersebut.² Oleh karena itu, pada penelitian ini akan berusaha menjawab tingkat pemahaman tasawuf jama'ah terhadap pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* dan direlevansikan terhadap pengajian yang disampaikan oleh Guru Ilham Humaidi pada materi tentang pasal 'ujub pada saat pengajian berlangsung di lapangan yang dipaparkan secara deskriptif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 13.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kulaitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 16.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Masjid Nurul Ibadah yang terletak di Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto No.61 Gatot Subroto Kel. Kecamatan Kuripan. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Pov. Kalimantan Selatan. karena yang menjadi fokus penelitian ini adalah jamaah pengajian Guru Ilham Humaidi Nurul Ibadah.

Peneliti melakukan observasi di pengajian sejak pertengahan bulan Desember 2022. Adapun waktu penelitian adalah setelah pengajian berlangsung pada tanggal 21 Juni hingga 19 Agustus 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau responden yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu dengan sengaja memilih informan sesuai dengan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan yang dianggap sebagai orang-orang yang paling tahu sehingga memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.³

Pada teknik ini peneliti menentukan kriteria untuk subjek yang akan diwawancarai guna memudahkan peneliti dalam mencari data dari sumber yang tepat sasaran. Kriteria subjek pada penelitian ini adalah jama'ah yang memiliki ketertarikan untuk mengikuti pengajian secara rutin dan jama'ah dari kalangan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 96.

usia remaja, usia dewasa, dan usia lanjut usia. Peneliti mengambil sampel yaitu Guru Ilham Humaidi, tokoh Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin, dan jama'ah pengajian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Maka permasalahan yang dimaksud pada penelitian ini ialah tingkat pemahaman tasawuf jama'ah pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi. Meliputi analisis terhadap tingkah pemahaman tasawuf jama'ah dan lokasi penelitian terhadap pengajian di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berasal dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang langsung kepada pencari data, tanpa adanya perantara orang lain. Data primer pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman tasawuf jama'ah pengajian Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin. Data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan jama'ah di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin, dan data pun berdasarkan dari wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian, yaitu jama'ah Pengajian di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.

b) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini menjadi data pendukung atau data pelengkap. Data sekunder didapatkan secara tidak langsung memberikan informasi atau sebagai perantara.⁴ data sekunder pada penelitian ini adalah biografi Guru Ilham Humaidi dan profil tentang Masjid Nurul Ibadah. Data ini diperoleh dari bahan bacaan dan referensi penelitian yang dianggap berkaitan dengan pengajian.

c) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek dari data yang diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah pemahaman jama'ah pengajian yang merupakan responden yang ikut berperan hadir pada pengajian dan memberikan informasi yang mereka ketahui tentang pemahaman tasawuf mereka terhadap materi pengajian Guru Ilham Humaidi.

Dalam memperoleh data yang dimaksud peneliti memilih informan untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya dari informan dibawah ini:

- 1) Pemimpin pengajian di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin yaitu Guru Ilham Humaidi yang merupakan orang utama pada penelitian ini karena peran belliau
- 2) Tokoh Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin yang mengetahui terkait profil Masjid serta mengatur kegiatan pengajian dan kelancaran pengajian.

⁴Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

- 3) Jama'ah pengajian Guru Ilham Humaidi yaitu responden yang dijadikan sampel tentang tingkat pemahaman tasawuf jama'ah terhadap pengajian Guru Ilham Humaidi terdiri dari 30 orang, responden tersebut diambil berdasarkan kategori usia yang terdiri dari (1) 12 orang responden dari kalangan remaja, (2) 11 orang responden dari kalangan orang dewasa dan (3) 7 orang dari kalangan lansia (lanjut usia).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data.⁵ Untuk melengkapi informasi dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi atau gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fakta lapangan dengan melibatkan seluuh indera untuk mendapatkan data.⁶ Pada penelitian ini, peneliti langsung mengamati fenomena pengajian Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah dan mengamati jama'ah yang rutin mengikuti pengajian setiap minggunya. Observasi ini dilakukan secara mendalam guna mengamati secara seksama pengajian Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Interpretif Interaktif dan Konstruktif* 104.

⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

Ibadah Banjarmasin. Observasi ini peneliti lakukan terhitung dari pertengahan bulan Desember hingga akhir bulan Agustus.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden untuk mengetahui sesuatu dari responden secara mendalam. Teknik wawancara dilakukan dengan teknik semi terstruktur dengan pelaksanaan bebas dan terbuka. Dalam teknik ini, peneliti perlu mendengarkan baik-baik penjelasan dari narasumber dan mencatat informasi dari jamaah pengajian.⁷ Wawancara ini dilaksanakan setelah melakukan observasi dengan mengamati pengajian Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah yaitu setelah pengajian berlangsung pada tanggal 21 Juni 2023 lalu menganalisis tingkat pemahaman tasawuf jama'ah terhadap materi pengajian yang disampaikan Guru Ilham Humaidi untuk dijadikan data yang akan dimuat pada hasil penelitian. Tingkat pemahaman tasawuf jama'ah tersebut didapatkan dari 30 jama'ah yang dijadikan sampel dan diwawancarai atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti data dari observasi yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Bukti ini berupa gambar, video, rekaman suara bahkan dokumen yang berdasarkan hasil pengamatan dari pengajian.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif* 114-116.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap teknik pengolahan dan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Pada langkah-langkah pengolahan data, peneliti membagi menjadi beberapa tahap yaitu:

- a. menetapkan ruang lingkup objek masalah yang akan diteliti, yaitu pengajian kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin dengan melakukan observasi dan dokumentasi pada pengajian Guru Ilham Humaidi pada malam kamis di Masjid Nurul Ibadah Mahat Kasan Banjarmasin.
- b. menentukan narasumber yang akan diwawancarai sebagai sampel pada penelitian dengan memilih 30 orang dari jama'ah pengajian.
- c. menyusun dan menyiapkan pertanyaan pada narasumber yang akan diwawancarai. Berdasarkan pertanyaan tersebut, narasumber akan memberikan informasi terkait pemahaman tasawuf mereka terhadap materi yang disampaikan Guru Ilham Humaidi saat pengajian berlangsung,
- d. data yang didapatkan tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk disajikan kepada para pembaca.

2. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menguraikan secara sistematis catatan-catatan observasi, wawancara dan lain-lain

untuk menambah pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman tasawuf jama'ah pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi. Berdasarkan pengolahan data di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis data melalui beberapa langkah, diantanya:

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data yaitu untuk membatasi lingkup kajian, ada dua tahap pada reduksi data, di antaranya: pertama, semua hasil wawancara dirangkumkan dari pokok-pokok penting hingga memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman tasawuf jama'ah pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin. Kedua, data lapangan mengenai tingkat pemahaman tasawuf jama'ah direlevansikan dengan teori tingkatan tasawuf akhlaki Imam al-Ghazali. Selanjutnya data akan disajikan secara deskriptif.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat dengan menggunakan teks deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin. Selanjutnya penyajian data ini memaparkan tentang tingkat pemahaman tasawuf jama'ah terhadap materi dalam Kitab *Risâlah Mudzâkarah* yang disampaikan dalam pengajian. Lalu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan uraian yang dihubungkan dengan teori tingkatan pemahaman tasawuf akhlaki Imam al-Ghazali.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data merupakan proses akhir analisis data yaitu penyimpulan data atau verifikasi data. Berdasarkan data yang disajikan maka akan ditarik kesimpulan mengenai seberapa paham jama'ah terhadap materi yang disampaikan saat pengajian. Selanjutnya, pada data lapangan peneliti akan menguraikan hasil dari tingkat pemahaman tasawuf jama'ah terhadap pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* yang disampaikan oleh Guru Ilham Humaidi.